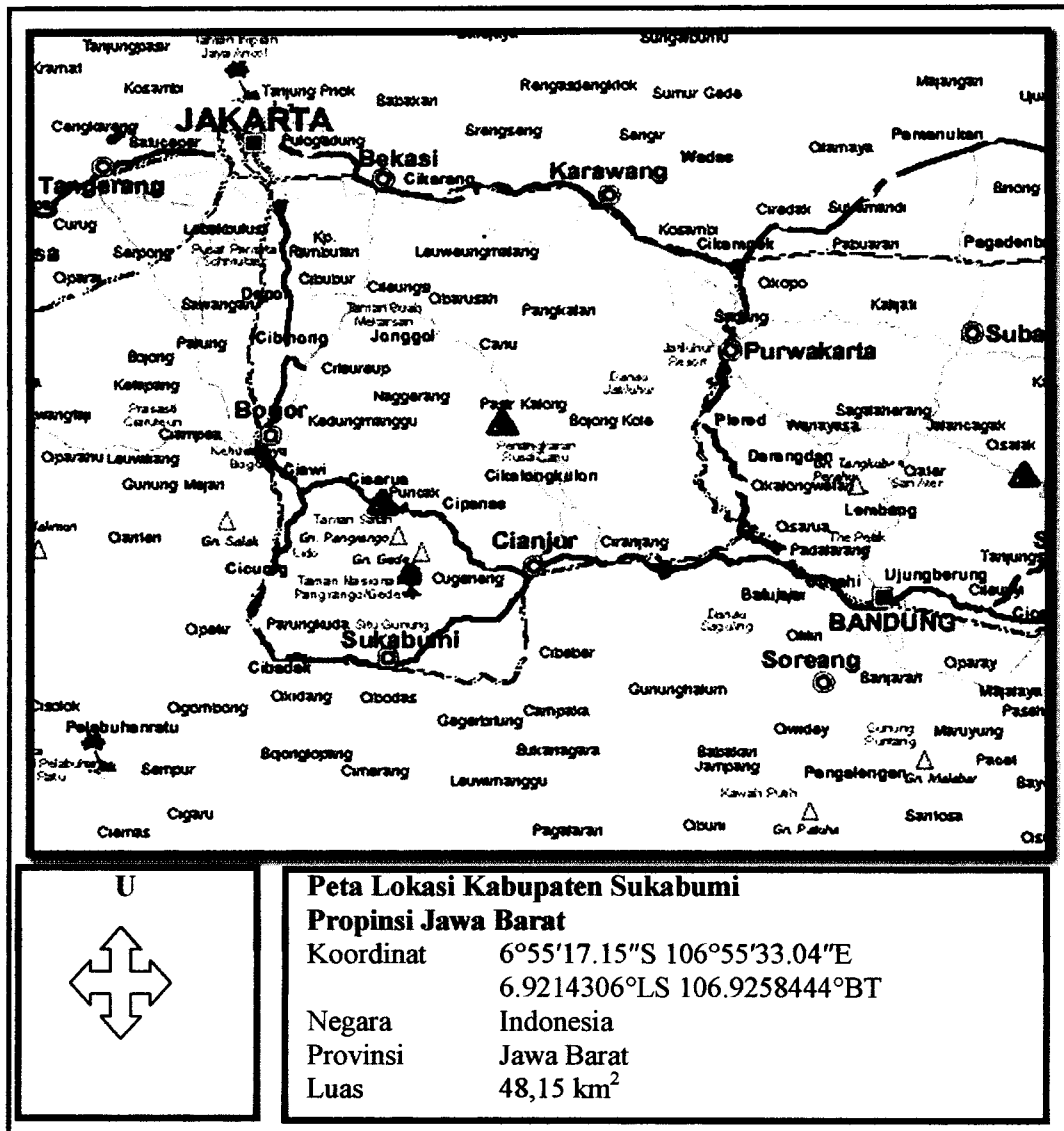


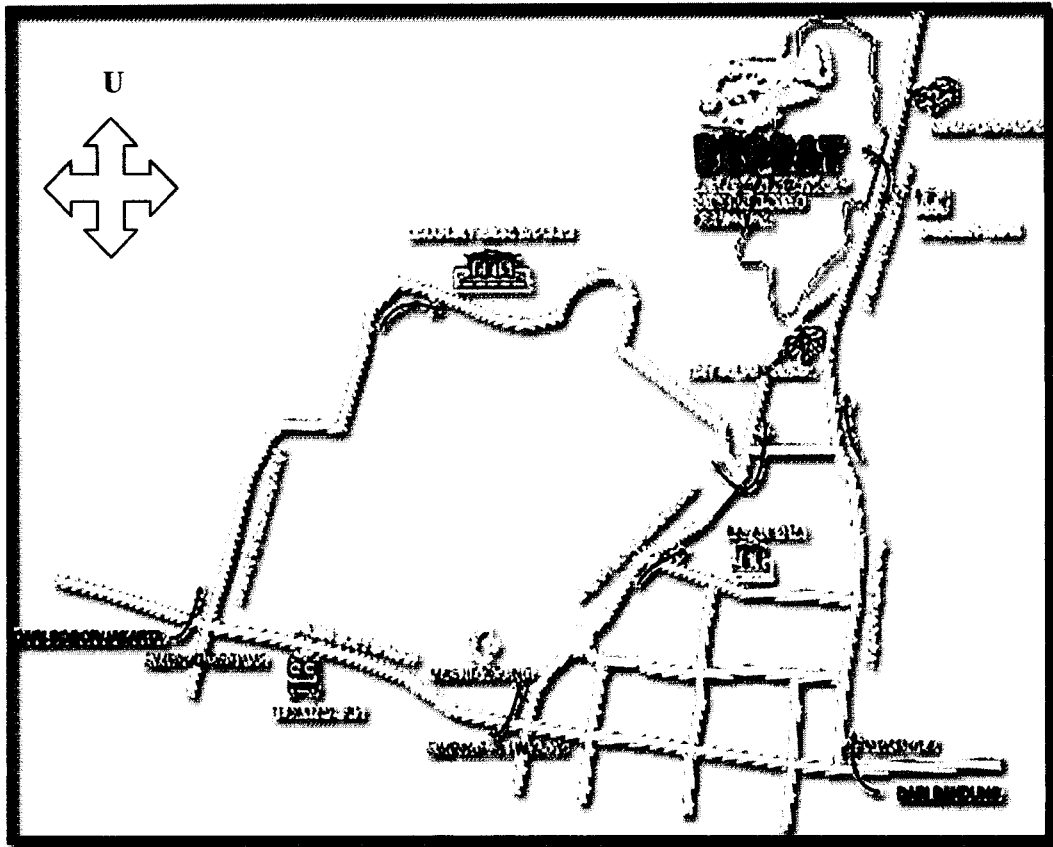
Lampiran 1. Peta lokasi kabupaten Sukabumi di Propinsi Jawa barat



Sumber : <http://bbpbatsukabumi.wordpress.com/8-transportasi/>



Lampiran 2. Peta lokasi Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar
Sukabumi, Jl. Selabintana, Cikole, Sukabumi, Propinsi Jawa barat.



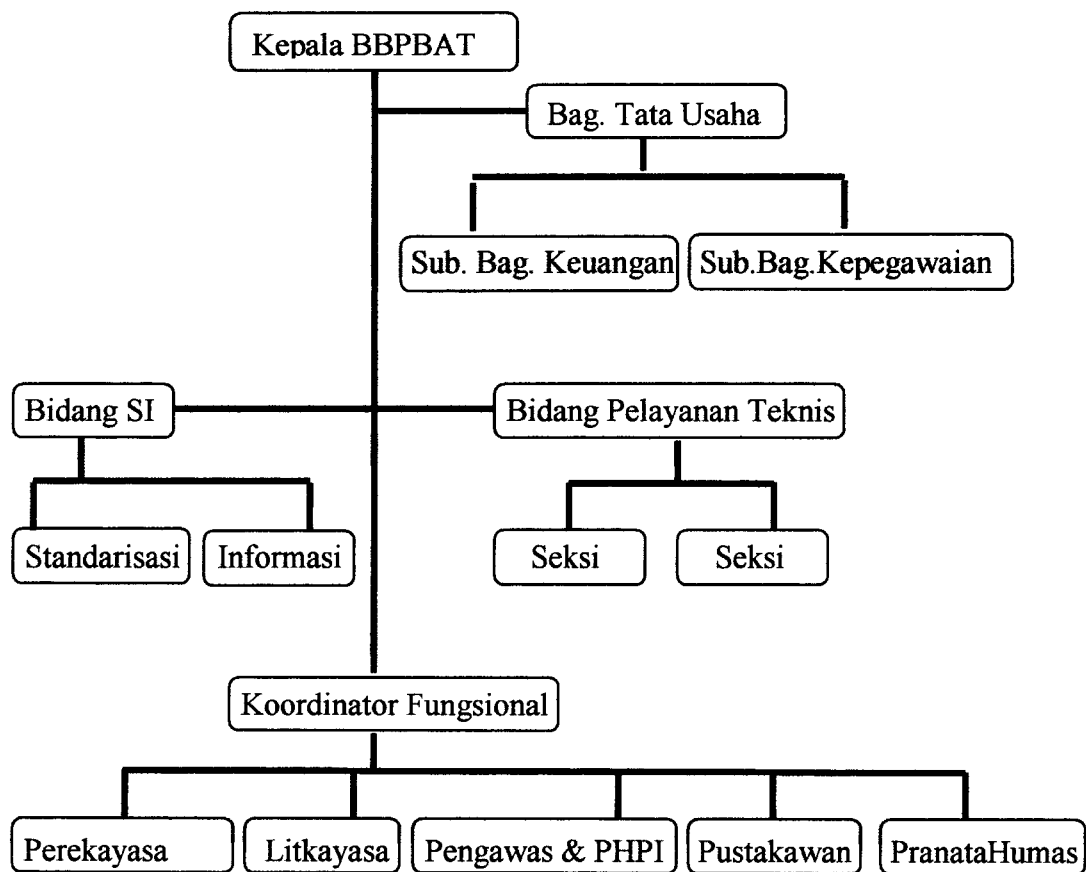
Sumber : <http://bbpbatsukabumi.wordpress.com/8-transportasi/>

Lampiran 3. Tabel Aksesibilitas Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

Dari Jakarta		
Asal	Tujuan	Angkutan
Bandara Soekarno Hatta	Terminal Bus Rambutan	Bus DAMRI jur. Bandara-Bogor
Terminal Bus Rambutan	Sukabumi	Bus Umum Jurusan Sukabumi
Dari Bogor		
Terminal Baranang Siang	Sukabumi	Minibus jur. Bogor
Terminal Baranang Siang	Sukabumi	Colt L 300
Dari Bandung		
Terminal Leuwipanjang	Sukabumi	Bus Umum
Terminal Cicaheum	Sukabumi (turun Yogya Dept Store)	Bus Umum
Yogya Dept. Store	BBPBAT Sukabumi	Angkot no 10
Dari Surabaya		
Stasiun Gubeng	Stasiun Kiara Condong Bdg	Kereta Ekonomi
Stasiun Kiara Condong	Terminal Cicaheum	Angkutan Kota
Terminal Cicaheum	Terminal Degung Sukabumi	Bus Umum jur. Sukabumi
Terminal Degung	Yogya Dept.Store Sukabumi	Angkot no. 08
Yogya Dpt. Store	BBPBAT Sukabumi	Angkot no 10

Sumber : BBPBAT Sukabumi

Lampiran 4. Struktur Organisasi BBPBAT Sukabumi Berdasarkan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per,06/Men/2006.



Lampiran 5. Analisis Usaha Pembenihan Nila GMT Skala Rumah Tangga

No	Uraian Bahan	Jumlah Unit		Harga satuan	Jumlah harga
1.	Investasi				
	Indukan	1	paket	5.000.000	5.000.000
	kolam pemijahan	1	unit	20.000.000	20.000.000
	kolam pemeliharaan	1	unit	10.000.000	10.000.000
	benih	1	unit	1.000.000	1.000.000
	Instalasi listrik	1	buah	1.000.000	1.000.000
	Pompa air	1	unit	2.000.000	2.000.000
	Instalasi sirkulasi air	1	unit	5.000.000	5.000.000
	Lain-lain				
	Total Biaya Investasi				44.000.000
2.	Biaya Operasional				
a.	Biaya Tetap				
	Penyusutan 20%	1	Paket	8.800.000	8.800.000
	Total Biaya tetap				8.800.000
b.	Biaya Variabel				
	Pakan Induk	6	Siklus	1.512.000	9.072.000
	Pakan Benih	6	Siklus	420.000	2.520.000
	Pupuk	6	Siklus	100.000	600.000
	Listrik	12	Bulan	500.000	6.000.000
	Gaji atau Upah pegawai	12	Bulan	500.000	6.000.000
	Kapur	6	Siklus	50.000	300.000
	Lain-lain	6	Siklus	1.000.000	6.000.000
	Total Biaya Variabel				30.492.000
	Total Biaya Operasional				39.292.000

3. Penjualan

Proses pembenihan selama satu tahun mencapai 6 siklus.

- a. Jumlah larva 1 siklus = 100.000 ekor

- b. Benih yang dihasilkan (SR 96%) = 96.000 ekor
- c. Harga jual rata-rata = Rp 250,-/ ekor
- d. Pendapatan satu tahun = $6 \times 96.000 \times \text{Rp } 250,-$
= Rp 144.000.000,-
- e. Keuntungan sebelum pajak
- Pendapatan – Biaya Operasional = $\text{Rp } 144.000.000 - \text{Rp } 39.292.000$
= Rp 104.708.000,-
 - Keuntungan Bersih = $\text{Rp } 104.708.000 - \text{Rp } 44.000.000$
= Rp 60.708.000,-
 - Penghasilan per Bulan = Rp 5.059.000,-
- f. Analisis Biaya Manfaat
- Arus Kas = Laba Bersih + Penyusutan
= $\text{Rp } 60.708.000 + \text{Rp } 8.800.000$
= Rp 51.908.000,-
 - Rehabilitasi Ekonomi =
$$\frac{\text{Laba Operasional} \times 100\%}{\text{Investasi} + \text{B. Operasional}}$$

=
$$\frac{\text{Rp } 144.000.000}{\text{Rp } 44.000.000 + \text{Rp } 39.292.000} \times 100\%$$

$$= 172,8 \% (> 19\%) \rightarrow \text{LAYAK}$$

4. Break EventPoint (BEP)

a. BEP Volume Produksi

$$= \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Harga Satuan}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 39.292.000,-}{\text{Rp } 250.-}$$

$$= 157.168$$

Berarti, titik balik modal akan tercapai jika produksi mencapai 179.568 ekor

b. BEP Harga

$$= \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total produksi}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 39.292.000,-}{384.000 \text{ ekor}}$$

$$= \text{Rp } 102,-/\text{ekor}$$

Berarti titik balik modal akan tercapai jika harga benih adalah Rp 102,-/ ekor

5. R/C ratio

$$= \frac{\text{Hasil Penjualan}}{\text{Biaya Produksi}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 144.000.000,-}{\text{Rp } 144.000.000,-}$$

Rp 39.292.000,-

= 3,67 (>1%) → LAYAK USAHA

Hal tersebut berarti bahwa dengan biaya Rp 39.292.000,- dapat diperoleh hasil penjualan 3,67 % (Rahardi dkk., 1993).

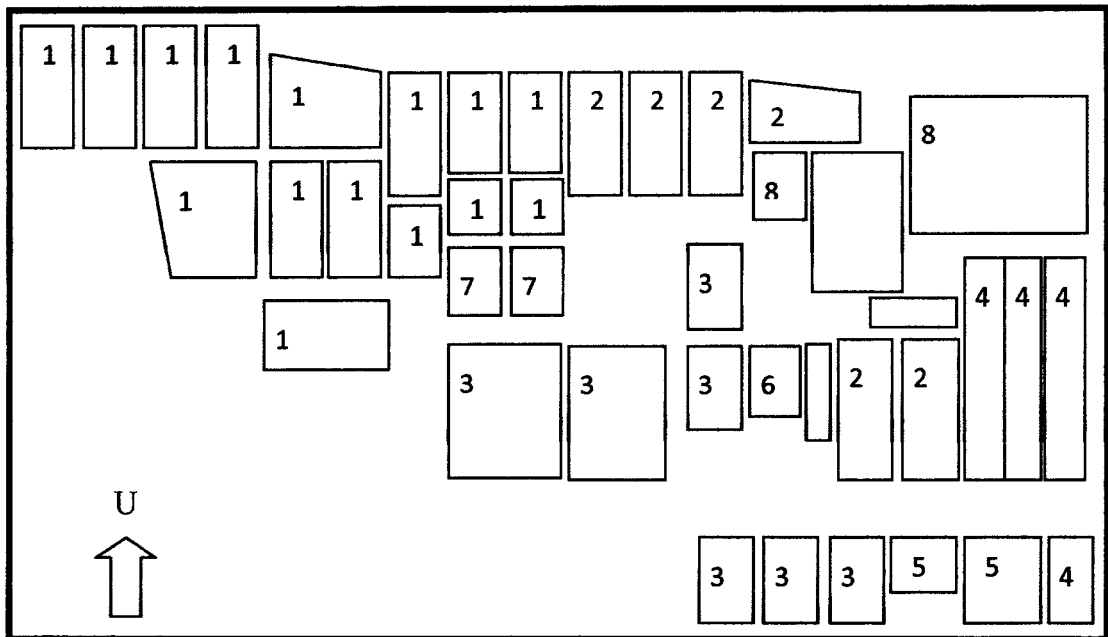
$$\begin{aligned}
 6. \quad \text{Pay Back Period} &= \frac{\text{Investasi} + \text{B. Operasional}}{\text{Arus Kas}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 44.000.000 + \text{Rp } 39.292.000}{51.908.000,-} \\
 &= 1,6\text{tahun}
 \end{aligned}$$

Artinya modal akan kembali setelah 1,6 tahun atau setelah 9 siklus.

$$\begin{aligned}
 7. \quad \text{Return Of Investment (ROI)} &= \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Usaha}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 60.708.000}{\text{Rp } 39.292.000} \\
 &= 1,5 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Berarti dari Rp 100,- modal yang diinvestasikan akan dihasilkan laba sebesar Rp 150,-

Lampiran 6. Denah Blok Pembenuhan Nila BBPBAT Sukabumi



Keterangan

1. Kolam pemeliharaan benih Nila
2. Kolam pemijahan Nila
3. Kolam pemeliharaan calon induk Nila
4. Kolam Gurame
5. Bangsal pembenuhan Nila dan Gurame
6. *Show case* Lele
7. Rumah dinas
8. Pemeliharaan pakan alami Gurame

Lampiran 7. Data Hasil Sampling Larva Kolam D6

Luas Kolam : 784 m²

Hasil Panen : 50.000 ekor (besar)

170.000 ekor (kecil)

No.	Panjang (cm)	Berat (gram)	No.	Panjang (cm)	Berat (gram)
1.	2,1	0,2	16.	2,3	0,2
2.	2,6	0,1	17.	2,4	0,3
3.	2,0	0,1	18.	2,0	0,1
4.	2,2	0,1	19.	2,5	0,2
5.	2,1	0,2	20.	2,2	0,2
6.	2,2	0,2	21.	2,0	0,2
7.	2,1	0,2	22.	2,5	0,2
8.	2,0	0,1	23.	2,8	0,3
9.	2,2	0,2	24.	2,1	0,2
10.	2,1	0,2	25.	2,0	0,1
11.	2,7	0,2	26.	2,0	0,1
12.	2,4	0,2	27.	2,2	0,2
13.	1,9	0,1	28.	1,8	0,1
14.	2,3	0,2	29.	2,2	0,1
15.	1,8	0,1	30.	2,0	0,1
Panjang rata-rata: 2,07 cm			Berat rata-rata : 0,16 gram		

Lampiran 8. Data Hasil Sampling P1 kolam D30Padat tebar : 228 ekor/m²Luas Kolam : 338 m²

Jumlah tebar : 77.000 ekor

No.	Panjang (cm)	Berat (gram)	No.	Panjang (cm)	Berat (gram)
1.	3,2	0,7	16.	3,6	0,9
2.	2,6	0,3	17.	2,6	0,3
3.	3,1	0,5	18.	2,9	0,4
4.	2,6	0,3	19.	3	0,6
5.	3	0,5	20.	3	0,5
6.	3,5	0,7	21.	3,1	0,6
7.	3,5	0,7	22.	3,7	1,0
8.	3,1	0,4	23.	3,1	0,5
9.	2,6	0,3	24.	3	0,6
10.	2,5	0,4	25.	2,8	0,4
11.	2,6	0,4	26.	2,5	0,3
12.	2,5	0,3	27.	3	0,6
13.	2,7	0,4	28.	3	0,5
14.	2,6	0,3	29.	3,2	0,7
15.	3,2	0,6	30.	2,7	0,3
Panjang rata-rata: 2,95 cm			Berat rata-rata : 0,5 gram		

Lampiran 9. Data Hasil Sampling P1 Kolam D38

Padat tebar : 199 ekor/m²
 Luas Kolam : 784 m²
 Jumlah tebar : 156.000 ekor
 Panen : 151.120 ekor
 SR : 96,87 %

No.	Panjang (cm)	Berat (gram)	No.	Panjang (cm)	Berat (gram)
1.	1,5	0,1	16.	2,4	0,3
2.	2,1	0,4	17.	2,3	0,3
3.	2,0	0,2	18.	2,4	0,1
4.	2,2	0,4	19.	1,7	0,2
5.	2,1	0,5	20.	2	0,1
6.	1,7	0,2	21.	2,3	0,2
7.	1,7	0,1	22.	2,4	0,2
8.	2,1	0,2	23.	2,5	0,3
9.	2,3	0,2	24.	2	0,1
10.	2,5	0,2	25.	2,3	0,2
11.	2,4	0,3	26.	1,7	0,2
12.	2,5	0,2	27.	1,6	0,0
13.	2	0,1	28.	2,8	0,2
14.	2,3	0,2	29.	2	0,1
15.	1,6	0,1	30.	2	0,1
Panjang rata-rata: 2,1 cm			Berat rata-rata : 0,2 gram		

Lampiran 10. Data Hasil Sampling P2 kolam D30

Padat tebar : 228 ekor/m²
 Luas Kolam : 338 m²
 Jumlah tebar : 77.000 ekor
 Panen : 53.568 ekor
 SR : 69,68%

No.	Panjang (cm)	Berat (gram)	No.	Panjang (cm)	Berat (gram)
1.	3,5	0,6	16.	4,5	1,7
2.	4,0	1,0	17.	3,3	0,6
3.	3,9	0,9	18.	3,9	0,9
4.	3,2	0,7	19.	3,1	0,4
5.	3,7	0,9	20.	3,2	0,6
6.	3,0	0,6	21.	3,0	0,6
7.	3,3	0,4	22.	3,5	0,7
8.	3,5	0,7	23.	3,0	0,6
9.	3,5	0,7	24.	3,1	0,6
10.	3,5	0,6	25.	3,5	0,7
11.	3,5	0,7	26.	3,5	0,7
12.	2,8	0,5	27.	3,5	0,7
13.	4,7	1,6	28.	3,1	0,4
14.	4,4	1,5	29.	2,8	0,5
15.	3,0	0,4	30.	3,0	0,6
Panjang rata-rata: 3,4 cm			Berat rata-rata : 0,73 gram		

Lampiran 11. Data Hasil Sampling P3 kolam D1

Padat tebar : 14-15 ekor/m²Luas Kolam : 550,8 m²

Jumlah tebar : 8.000 ekor

Jumlah panen : 7750 ekor

SR : 96 %

No.	Panjang (cm)	Berat (gram)	No.	Panjang (cm)	Berat (gram)
1.	6,5	5,8	16.	5,6	3,7
2.	5,9	4,4	17.	7,2	8,7
3.	6,8	6,7	18.	6,6	6,2
4.	5,7	4,1	19.	4,7	2,3
5.	6,9	6,3	20.	6,3	5,1
6.	7,5	8,9	21.	7,5	8,9
7.	7	7,2	22.	7,8	10,5
8.	8,2	1,6	23.	6,9	7,4
9.	6,6	6,5	24.	6,8	6,4
10.	6,3	5,8	25.	4,6	2,1
11.	6,8	6,8	26.	7	8
12.	8,2	11,8	27.	6,4	4,8
13.	6,4	5,1	28.	7,1	7,4
14.	5	2,7	29.	5,8	4,1
15.	6,7	6,6	30.	7,8	7,9
Panjang rata-rata : 6,6 cm			Berat rata-rata : 6,45 gram		